

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji aktivitas gastroprotektif infusa rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) terhadap tikus putih jantan dapat disimpulkan bahwa:

1. Infusa rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) memiliki aktivitas gastroprotektif terhadap tikus putih jantan.
2. Dosis Infusa rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) yang memiliki aktivitas gastroprotektif yang paling optimum yaitu dosis III (20%) dikarenakan dosis tersebut menunjukkan persentase inhibisi proteksi yang paling tinggi yaitu 47%, kemudian diikuti dengan dosis II (10%) dan dosis I (5%) dengan persentase inhibisi proteksi 31,91% dan 16%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan fraksi ekstrak dan identifikasi senyawa kimia yang berperan sebagai agen gastroprotektif pada temu putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe).